



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2021-2025

**UNIVERSITAS
PASIR PENGARAIAN**



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
Nomor : 470/SK/UPP/X/2021

Tentang
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN TAHUN 2021-2025

- Menimbang : 1. Bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi misi Universitas Pasir Pengaraian memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra).
2. Berkaitan dengan butir 1 (satu) diatas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Pasir Pengaraian tahun 2021-2025 dalam satu Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 121/D/O/2009 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi Baru Penggabungan Akbid Pasir Pengaraian dengan Politeknik Pasir Pengaraian di Suka Jadi Pekanbaru Menjadi Universitas Pasir Pengaraian di Pasir Pengaraian, Pekanbaru diselenggarakan oleh Yayasan Pembangunan Rokan Hulu (YPRH) Di Suka Jadi, Pekanbaru.
5. Peraturan Yayasan Pembangunan Rokan Hulu Nomor: 67/B/YPRH/KPTS/XII/2020 Tentang Statuta Universitas Pasir Pengaraian.
6. Surat Keputusan Yayasan Pembangunan Rokan Hulu Nomor: 10/KPTS/YPRH/UPP/IV/2021 Tentang Pemberhentian Pelaksana Tugas (Plt) Rektor dan Pengangkatan Rektor Universitas Pasir Pengaraian Periode 2021-2025.

Memutuskan

- Menetapkan : **PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN TAHUN 2021-2025**
- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis Universitas Pasir Pengaraian Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
- Kedua : Renstra sebagaimana dimaksud pada poin pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Pasir Pengaraian dalam kurun waktu 2021-2025.
- Ketiga : Renstra sebagaimana pada poin pertama dijadikan sebagai acuan rencana strategis dan rencana operasional pada Fakultas, Lembaga, Perpustakaan, Pusat, Biro dan Program Studi di Lingkungan Universitas Pasir Pengaraian dalam kurun waktu 2021-2025.
- Keempat : Renstra sebagaimana pada poin pertama dapat mengalami perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Pasir Pengaraian dan apabila ada ketentuan lebih lanjut ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pasir Pengaraian.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rokan Hulu
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021
Rektor,


Dr. Hardianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 198204242009031004

- Tembusan Kepada Yth :
1. Ketua YPRH
 2. Ketua Senat UPP
 3. Dekan/Lembaga/Perpustakaan/Pusat/Biro
 4. Program Studi
 5. Arsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami haturkan Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku dengan judul Rencana Strategis Universitas Pasir Pengaraian (RENSTRA-UPP) Tahun 2021-2025 telah selesai disusun. Buku ini terdiri dari 4 BAB yakni: BAB I Pendahuluan, BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan, BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan, terakhir BAB V Penutup.

Buku ini disusun agar dapat membantu pemangku jabatan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan UPP yang berupa: pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan unsur penunjang, yang pelaksanaannya baik di tingkat Program Studi, Fakultas maupun di tingkat Universitas.

Terdapat beberapa kekurangan dalam buku ini, sehingga kritik dan saran diharapkan dari Bapak/Ibu dosen di lingkungan UPP demi kesempurnaan buku ini. Selanjutnya terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Rokan Hulu, Oktober 2021

REKTOR UPP

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	2
1.1. Capaian Kinerja pada Renstra 2016-2020.....	2
1.1.1. Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pasir Pengaraian pada Renstra 2016-2020	2
1.1.2. Penelitian	3
1.1.3. Pengabdian	5
1.1.4. Hak Kekayaan Intektual (HKI).....	5
1.1.5. Sumber Daya Manusia (SDM).....	6
1.2. Kondisi Umum	10
1.3. Kondisi Internal.....	11
1.3.1. Kekuatan	11
1.3.2. Kelemahan.....	16
1.4. Kondisi Eksternal	19
1.4.1. Peluang	19
1.4.2. Ancaman.....	21
1.5. Isu Strategis	22
1.6. Diagnosis dan Strategi Pengembangan UPP	25
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	27
2.1. Visi	27
2.2. Misi.....	27
2.3. Tujuan.....	27
2.4. Sasaran Strategis.....	28
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ..	30
1.1. Arah Kebijakan.....	30
1.2. Strategi.....	30
3.3. Regulasi.....	35
3.4. Kerangka Kelembagaan	35
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	37
1.1. Target Kinerja	37
1.2. Kerangka Pendanaan	44
BAB V. PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Renstra Tahun 2016-2020.....	2
Tabel 2. Jumlah Judul Artikel Dosen UPP Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 3. Pengabdian Dosen UPP berdasarkan Sumber Pendanaan.....	5
Tabel 4. Data Akreditasi Program Studi di UPP.....	12
Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2016-2020.....	14
Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa UPP Berprestasi Tahun 2016 s.d 2020 Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan.....	15
Tabel 7. Rasio Dosen dan Mahasiswa.....	16
Tabel 8. Analisis SWOT.....	25
Tabel 9. Keterkaitan antara Misi, Tujuan, dan Sasaran	28
Tabel 10. Keterkaitan Antara Tujuan Strategis dan Program	32
Tabel 11. Target Kinerja UPP Tahun 2021-2025	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Mahasiswa yang diterima di UPP Tahun 2016-2020.....	2
Gambar 2. Jumlah Lulusan UPP Tahun 2016-2020	2
Gambar 3. IPK Rata-Rata Lulusan UPP T.A 2015/2016-2019/2020.....	3
Gambar 4. Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2016-2020	4
Gambar 5. Jumlah HKI Dosen UPP dari tahun 2016-2020	6
Gambar 6. Jumlah dan Kualifikasi Dosen UPP Tahun 2016-2020	6
Gambar 7. Jumlah Jabatan Fungsional Dosen UPP	7
Gambar 8. Jumlah dan Akumulasi Jumlah Dosen Studi lanjut Tahun 2016-2020.....	7
Gambar 9. Jumlah dan Akumulasi Jumlah Dosen Tersertifikasi Tahun 2016-2020.....	8
Gambar 10. Jumlah Tenaga Kependidikan	9
Gambar 11. Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Sarjana	10
Gambar 12. Jumlah Program Studi Berdasarkan Akreditasi pada Tahun 2020.....	12
Gambar 13. Jumlah Lulusan Cumlaude Tahun 2016 s.d. November 2020.....	13

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Capaian Kinerja pada Renstra 2016-2020

Capaian kinerja Renstra tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja Renstra Tahun 2016-2020

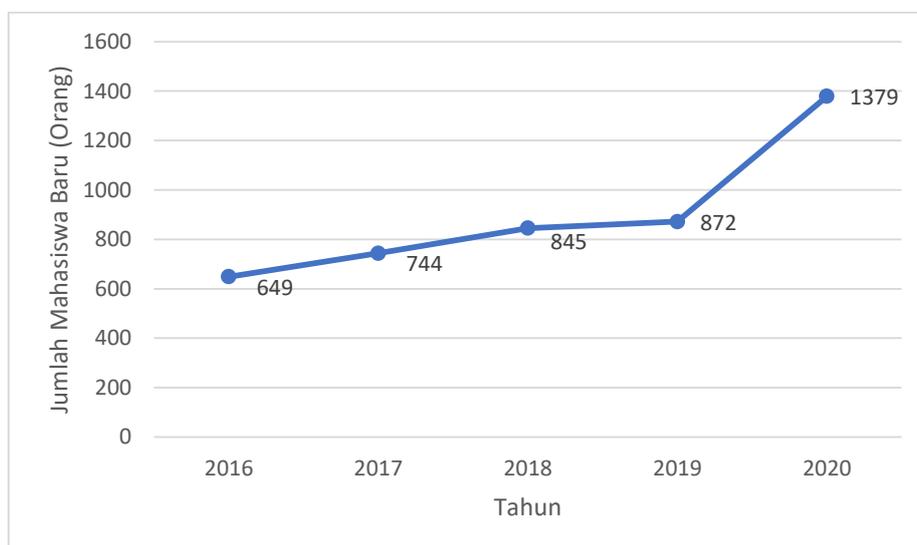
No	Uraian	Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.1.1	Pendidikan dan Pengajaran					
1	Jumlah Mahasiswa Baru	649	744	845	872	1379
2	Mahasiswa Lulus Tepat Waktu	50,70%	68,27%	80,74%	83,26%	56,24%
3	IPK	3,54	3,27	3,27	3,34	3,43
1.1.2	Penelitian					
1	a. Hibah Internal	18	50	0	32	0
	Jumlah Dana Hibah Internal (Rp.000)	90.000	250.000	0	144.000	0
2	b. DRPM Dikti	14	36	25	24	17
	Jumlah Dana DRPM Dikti (Rp.000)	162.400	1.091.650	740.830	525.826	3.373
3	c. Lainnya (Pemda, Perumda, dll)	0	0	0	0	5
	Jumlah Dana Lainnya (Pemda, Perumda, dll) (Rp.000)	0	0	0	0	25.000
1.1.3	Pengabdian Kepada Masyarakat					
1	a. Hibah Internal	13	16	0	0	0
	Jumlah Dana Hibah Internal (Rp.000)	255.114	48000	0	0	0
2	b. DRPM Dikti	3	4	2	11	6
	Jumlah Dana DRPM Dikti (Rp.000)	42.500	42.750	100.000	528.300	326.300
3	c. Lainnya (Pemda, Perumda, dll)	0	0	0	1	0
	Jumlah Dana Lainnya (Pemda, Perumda, dll) (Rp.000)	0	0	0	35.000	0
1.1.4	HAKI (Hak Cipta)	0	0	1	7	7
1.1.5	Sumber Daya Manusia					
1	A. Tenaga Pendidik					
	a. Jumlah dan Kualifikasi Akademik Dosen					
	Magister (%)	100	100	98,43	94,49	88,19
	Doktor (%)	0,00	0,00	1,57	5,51	11,81
	b. Jabatan Fungsional Dosen					
	Tenaga Pengajar (%)	96	83	75	57	41
	Asisten Ahli (%)	13	14	16	23	29
	Lektor (%)	18	30	38	52	65
	c. Jumlah Dosen Studi Lanjut	20	21	22	24	25
	d. Jumlah Dosen yang tersertifikasi	35	45	60	62	72
2	B. Tenaga Kependidikan					
	Jumlah Tenaga Kependidikan	31	31	32	34	35
	Berpendidikan sarjana (S1)	24	25	25	27	28

*tidak ada target kinerja pada Renstra 2016-2020

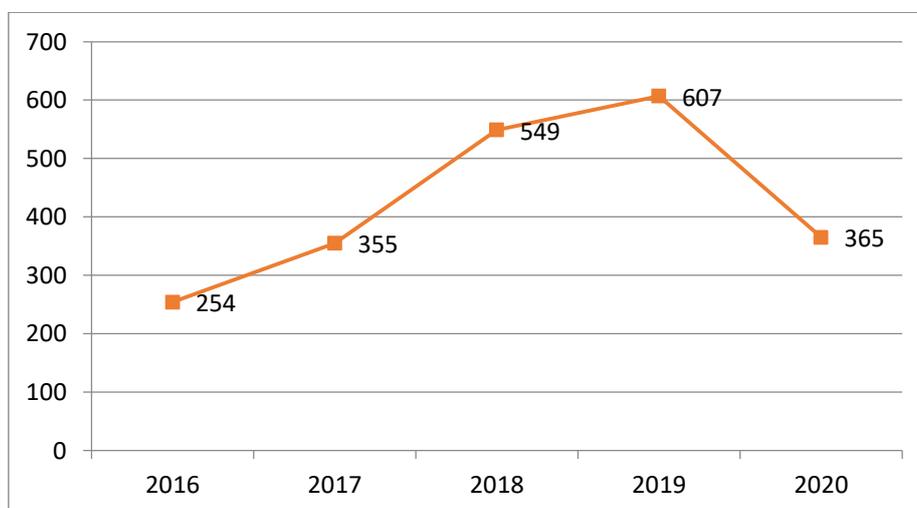
1.1.1. Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pasir Pengaraian pada Renstra 2016-2020

Jumlah mahasiswa baru yang diterima di Universitas Pasir Pengaraian (UPP) pada tahun 2016-2020 setiap tahunnya jumlahnya selalu meningkat (Gambar 1). Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 58,14%.

Sementara itu jumlah lulusan UPP tahun 2016 sampai 2020 berfluktuatif. Jumlah mahasiswa yang lulus dari tahun 2016 sampai tahun 2019 cenderung meningkat, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang lulus (Gambar 2).

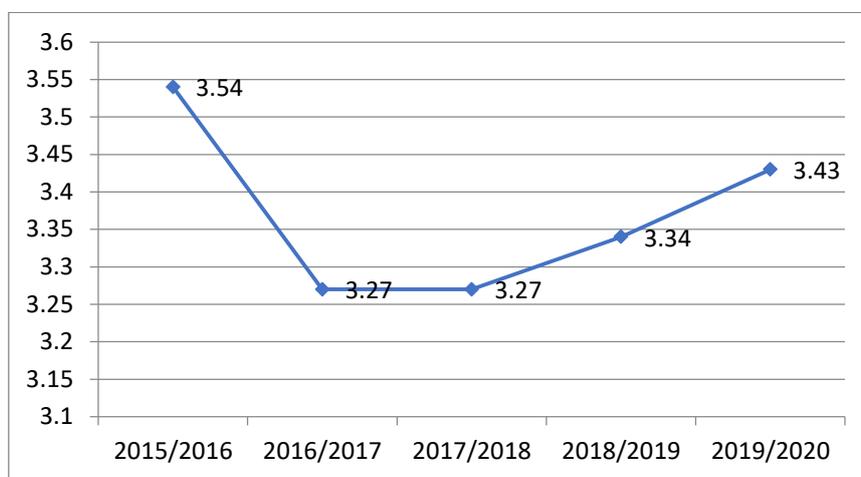


Gambar 1. Jumlah Mahasiswa yang diterima di UPP Tahun 2016-2020



Gambar 2. Jumlah Lulusan UPP Tahun 2016-2020

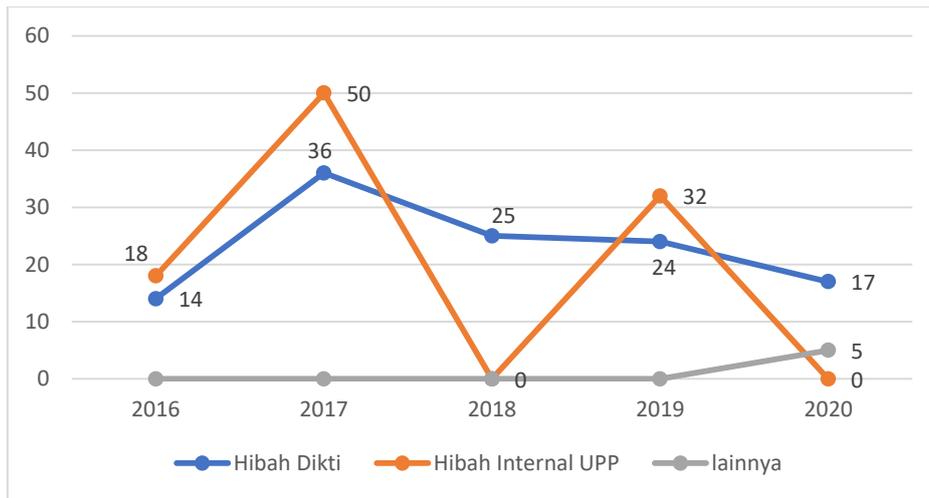
Selanjutnya jika dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), IPK rata-rata mahasiswa UPP yang lulus pada Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 3,54. Kemudian pada Tahun Ajaran 2016/2017 IPK rata-rata lulusan UPP menurun menjadi 3,27. Sementara itu pada Tahun Ajaran 2017/2018 IPK rata-rata lulusan UPP sama dengan tahun sebelumnya. Tahun ajaran berikutnya 2018/2019 menunjukkan bahwa IPK rata-rata UPP mengalami peningkatan sebesar 3,34. Terakhir IPK rata-rata lulusan UPP pada Tahun Ajaran 2019/2020 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,43 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. IPK Rata-Rata Lulusan UPP T.A 2015/2016-2019/2020

1.1.2. Penelitian

Jumlah penelitian berdasarkan sumber pendanaan di UPP terbagi menjadi tiga yaitu Hibah Intenal, DRPM Dikti, dan hibah Lainnya (Pemda, Perumda, dll). Rekapitulasi jumlah penelitian Dosen berdasarkan sumber pendanaan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2016-2020

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa setiap tahun Dosen UPP dapat memenangkan hibah Dikti. Hibah yang dominan dimenangkan oleh Dosen UPP adalah Hibah PDP, yang paling banyak dimenangkan pada tahun 2017. Namun dengan bertambahnya dosen UPP yang memiliki jabatan fungsional lektor, maka skema PDP tidak banyak diikuti oleh Dosen UPP lagi. Sedangkan untuk skema yang lebih tinggi belum banyak dimenangkan oleh Dosen UPP karena masih belum memenuhi syarat untuk pengajuan proposal pada skim tersebut.

Publikasi Dosen yang diterbitkan diberbagai jurnal dibagi menjadi Jurnal penelitian tidak terakreditasi, Jurnal penelitian nasional terakreditasi, Jurnal penelitian internasional, Jurnal penelitian internasional bereputasi. Jumlah judul artikel Dosen UPP dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Judul Artikel Dosen UPP Tahun 2016-2020

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	151	172	77	87	104	268
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	3	18	18	38	39	95
3	Jurnal penelitian internasional	4	10	9	9	3	21
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	3	3	6	15	9	30
Jumlah		161	203	110	149	155	414

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa publikasi Dosen UPP sebagian besar masih pada jurnal penelitian tidak terakreditasi. Secara akumulatif jumlah artikel penelitian Tahun 2016-2020 sebesar 64,73% masih publikasi pada jurnal penelitian tidak terakreditasi, 22,95% pada Jurnal penelitian nasional terakreditasi, 7,25% pada jurnal internasional bereputasi, sedangkan yang paling sedikit adalah jurnal penelitian internasional yaitu 5,07%.

1.1.3. Pengabdian

Jumlah pendanaan pengabdian berdasarkan sumbernya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

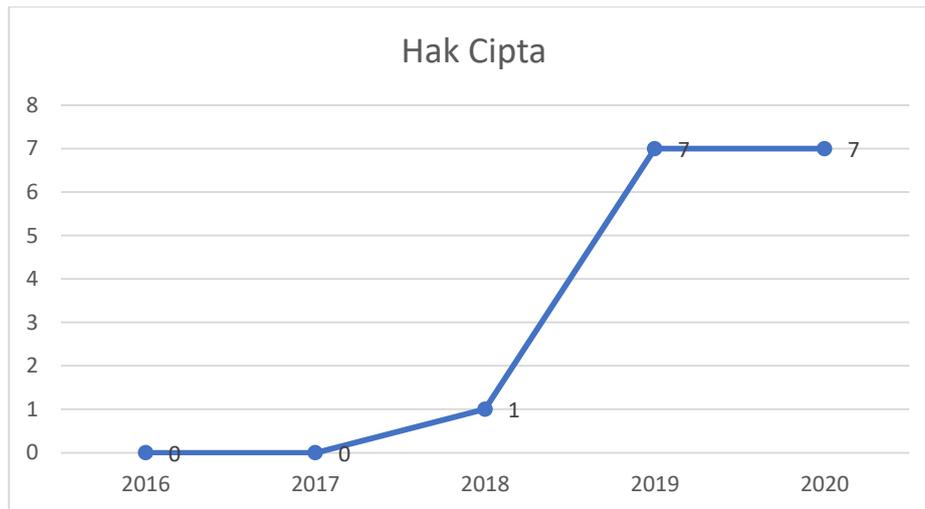
Tabel 3. Pengabdian Dosen UPP berdasarkan Sumber Pendanaan

No	Sumber Pendanaan	2016	2017	2018	2019	2020	Total
1	Hibah DRPM Dikti	3	4	2	11	6	26
2	Hibah Internal UPP	13	16	0	0	0	29
3	Lainnya	0	0	0	1	0	1
	Total	16	20	2	12	6	56

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa sumber pendanaan dari Hibah Dikti yang paling banyak adalah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 11 judul, kemudian pada Tahun 2020 menurun sebanyak 0,45%. Sedangkan untuk hibah internal, UPP hanya mengadakan sebanyak 2 kali pendanaan yaitu pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan pendanaan pengabdian masyarakat dari hibah lainnya hanya 1 judul, yaitu pada tahun 2019.

1.1.4. Hak Kekayaan Intektual (HKI)

Jenis HKI yang diperoleh Dosen UPP masih dalam bentuk Hak Cipta. Perolehan Hak Cipta dari tahun 2018-2019 meningkat dan sementara itu pada tahun 2020 jumlah Hak Cipta dosen UPP sama dengan tahun 2019 (Gambar 5). Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada Tahun 2019, yaitu sebanyak 7 HKI dibanding dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Jenis HKI yang lainnya masih belum ada Dosen UPP yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual tersebut.



Gambar 5. Jumlah HKI Dosen UPP dari tahun 2016-2020

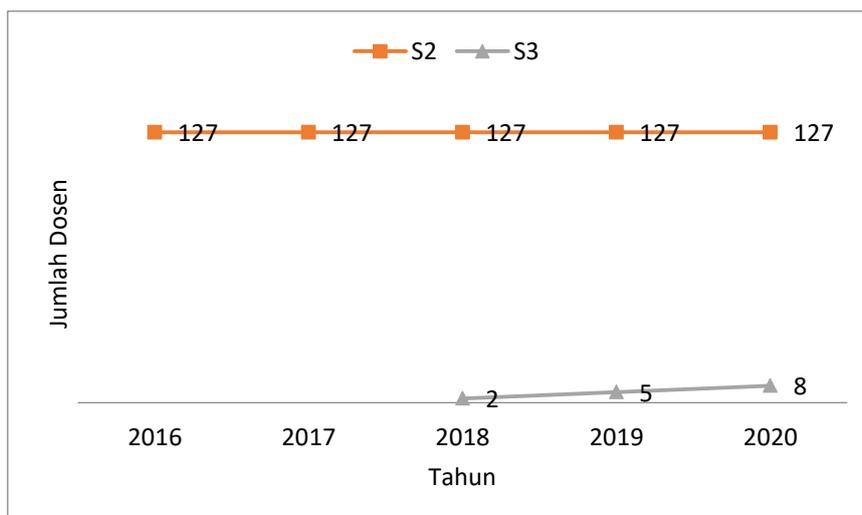
1.1.5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perkembangan SDM UPP yang meliputi tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (tenaga administrasi) tersaji sebagai berikut.

A. Tenaga Pendidik (Dosen)

a. Jumlah dan Kualifikasi Akademik Dosen

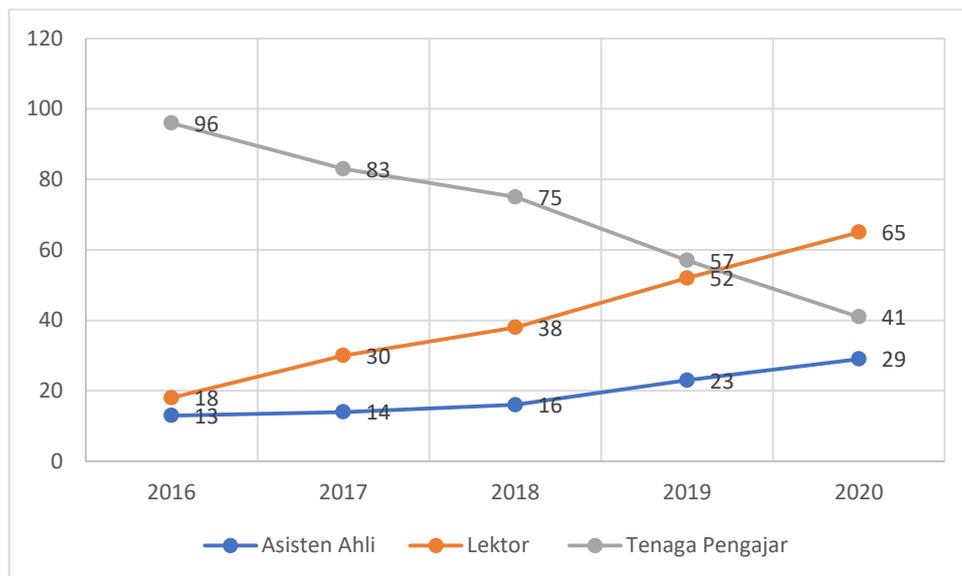
Kondisi sumber daya manusia per Desember 2020, yaitu UPP memiliki dosen tetap sebanyak 135 Dosen yang terdiri dari 127 Dosen (94,07%) berpendidikan S2, dan 8 Dosen (5,93%) berpendidikan S3. Grafik kondisi kualifikasi dosen UPP dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Jumlah dan Kualifikasi Dosen UPP Tahun 2016-2020

b. Jabatan Fungsional Dosen

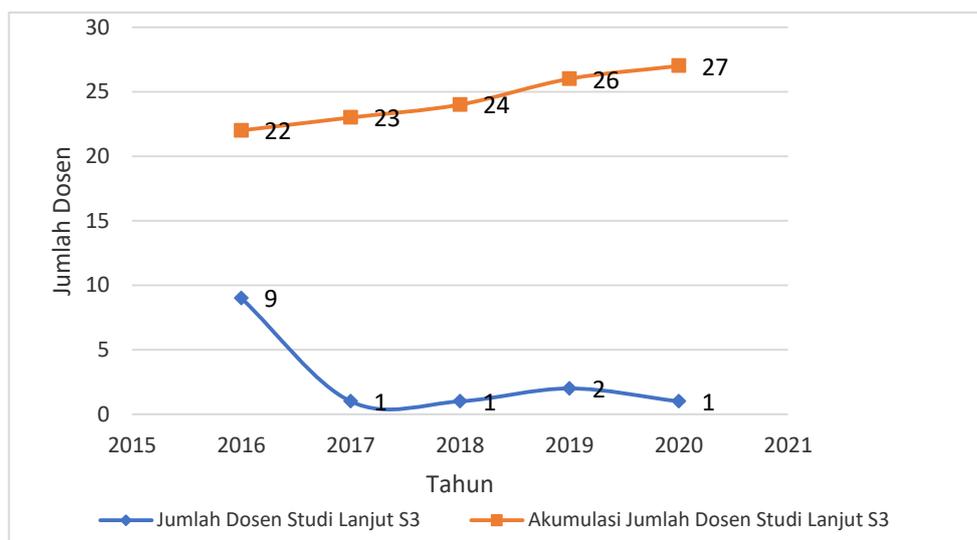
Berdasarkan jabatan fungsional tahun 2020, jumlah Dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor sebanyak 65 orang (48,15%), Asisten Ahli sebanyak 29 orang (21,48%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 41 (30,37%) orang. Gambar 7 disajikan untuk memudahkan memahami proporsi kondisi jabatan fungsional dosen.



Gambar 7. Jumlah Jabatan Fungsional Dosen UPP

c. Jumlah Dosen Studi Lanjut

Berikut disajikan data jumlah Dosen yang studi lanjut.

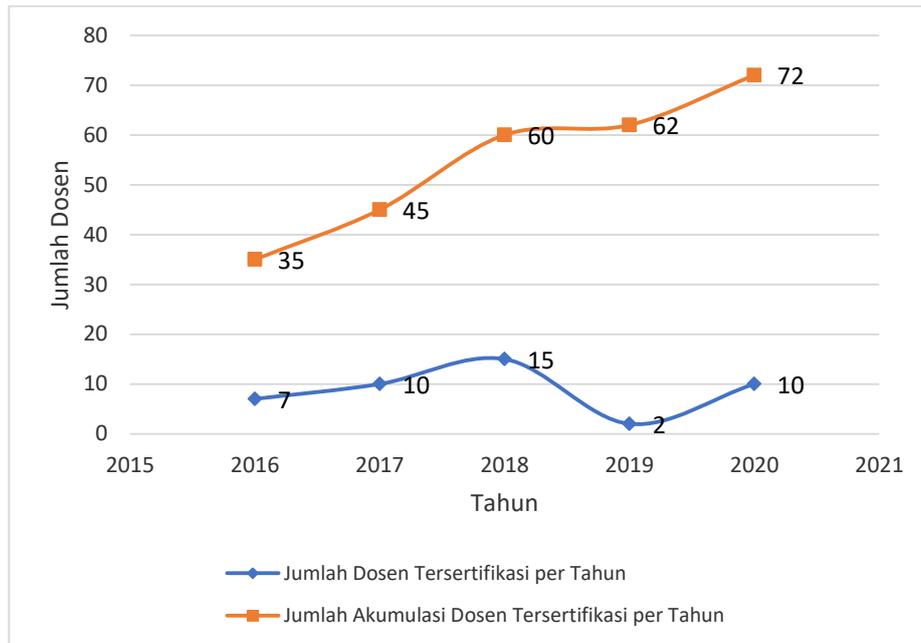


Gambar 8. Jumlah dan Akumulasi Jumlah Dosen Studi lanjut Tahun 2016-2020

Jumlah dosen yang studi lanjut setiap tahunnya cenderung berfluktuatif. Hal ini linear dengan persentase kenaikan akumulasi jumlah dosen yang studi lanjut S3. Jumlah Dosen yang studi lanjut yang paling banyak adalah pada tahun 2016 yaitu sebanyak 9 Dosen.

d. Jumlah Dosen yang tersertifikasi

Jumlah Dosen UPP yang tersertifikasi disajikan sebagai berikut.



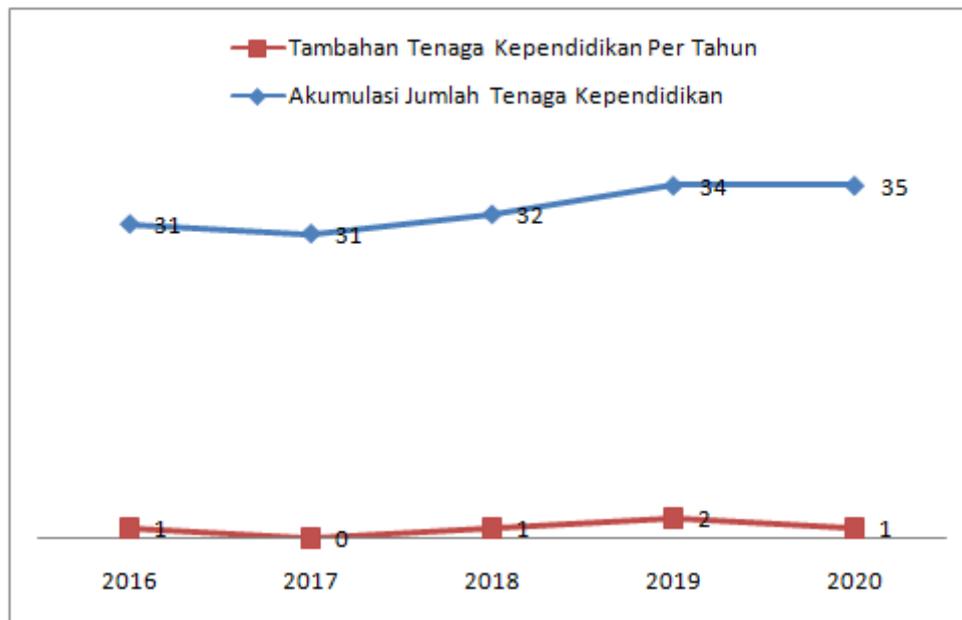
Gambar 9. Jumlah dan Akumulasi Jumlah Dosen Tersertifikasi Tahun 2016-2020

Berdasarkan Gambar 9 jumlah Dosen yang tersertifikasi berfluktuasi, paling banyak pada Tahun 2018 dan paling sedikit pada tahun 2019.

B. Tenaga Kependidikan

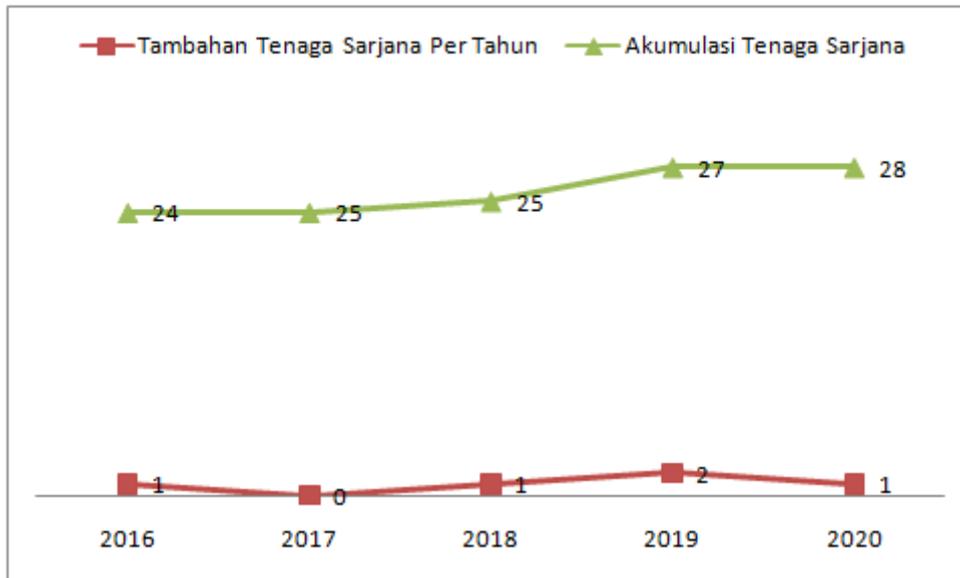
Jumlah tenaga kependidikan di UPP dari tahun 2016 sampai 2020 cenderung meningkat setiap tahunnya seperti ditunjukkan Gambar 10. Artinya pengelola UPP sangat *concern* dengan tingkat pelayanan mahasiswa dalam menunjang proses pengajaran dan pembelajaran. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah tenaga kependidikan di UPP sebanyak 31 orang, pada tahun 2018 jumlah tenaga pendidikan meningkat sebesar 3,23% atau menjadi 32 orang, pada tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan meningkat sebesar 6,25% atau menjadi 34 orang, pada tahun 2020 jumlah tenaga kependidikan meningkat sebesar 2,94% atau menjadi 35 orang.

Namun demikian peningkatan jumlah tenaga kependidikan ini tidak sebesar peningkatan jumlah mahasiswa sebelumnya, seperti data pada tahun 2017 yang mana peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 14,64%, namun jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2017 sama dengan jumlah tenaga kependidikan pada tahun sebelumnya atau tidak mengalami penambahan jumlah tenaga kependidikan.



Gambar 10. Jumlah Tenaga Kependidikan

Disamping meningkatnya jumlah tenaga kependidikan, UPP juga *concern* terhadap peningkatan kualitas dari tenaga kependidikan tersebut. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana sebanyak 24 orang (Gambar 11). Pada tahun 2018 jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana meningkat sebesar 4,17% atau menjadi 25 orang, Pada tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana meningkat sebesar 8% atau menjadi 27 orang, Pada tahun 2020 jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana meningkat sebesar 3,7% atau menjadi 28 orang seperti ditunjukkan Gambar 11. Namun demikian sebagian besar dari tenaga kependidikan di UPP tidak berasal dari ilmu yang terkait dengan administrasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat pelayanan baik pelayanan administrasi terhadap dosen maupun pelayanan administrasi terhadap mahasiswa.



Gambar 11. Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Sarjana

1.2. Kondisi Umum

Universitas Pasir Pengaraian (UPP) merupakan salah satu kampus Swasta yang terdapat di Provinsi Riau yang didirikan oleh Yayasan Pembangunan Rokan Hulu pada tahun 2009 sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor :121/D/O/2009 pada tanggal 03 Agustus 2009. Sebelum menjadi Universitas, awalnya UPP merupakan Politeknik Pasir Pengaraian (POLIPERA) yang didirikan pada tanggal 02 Agustus 2002. Selanjutnya pada tanggal 19 Juli 2007 didirikan pula Akademi Kebidanan (AKBIDPAPE). Sejalan dengan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2 tahun 1989, maka pada tahun 2009 Politeknik dan Akademi Kebidanan tersebut menjadi Universitas yang dinamakan dengan Universitas Pasir Pengaraian.

Saat ini UPP telah memiliki 18 Program Studi yang tergabung dalam 7 Fakultas yang telah terakreditasi oleh BAN-PT. Adapun Fakultas yang ada di Universitas Pasir Pengaraian yaitu: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari 6 Program Studi S1 yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan IPS dan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan; (2) Fakultas Ekonomi yang terdiri dari 3 Program Studi S1 yaitu Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan satu program studi baru yaitu Program Studi Kewirausahaan; (3) Fakultas Pertanian

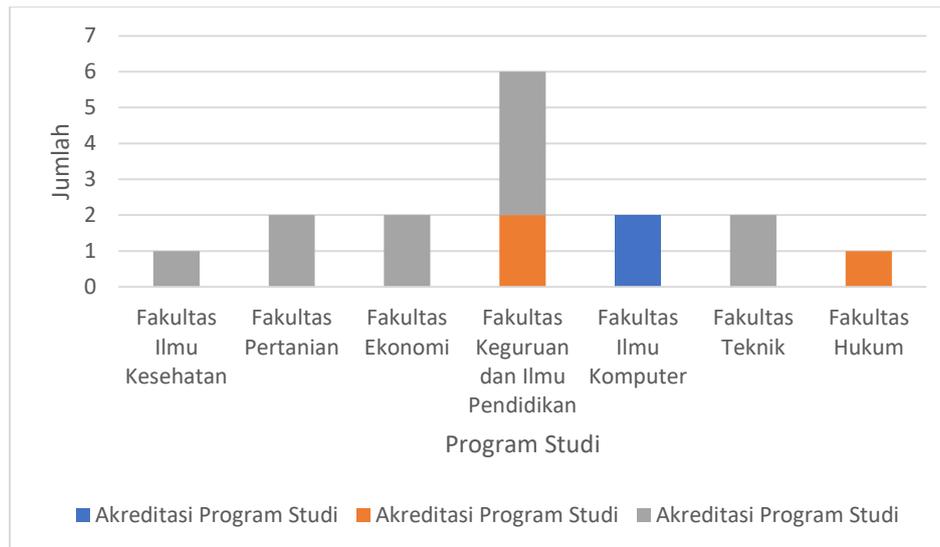
yang terdiri dari 2 Program Studi S1 yaitu Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi; (4) Fakultas Teknik yang terdiri dari 2 Program Studi S1 yaitu Teknik Sipil dan Teknik Mesin; (5) Fakultas Hukum yang terdiri dari 1 Program Studi S1 yaitu Program Studi Ilmu Hukuml (6) Fakultas Ilmu Komputer, yang terdiri daua program studi S1, yaitu Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi,; dan yang ke (7) adalah Fakultas yang baru terbentuk pada tahun 2020 yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdiri dari Program Studi S1 Kebidanan dan Program studi D-III Kebidanan.

1.3. Kondisi Internal

1.3.1. Kekuatan

A. Akreditasi Prodi

Akreditasi program studi juga merupakan tuntutan masyarakat sebagai persyaratan bagi lulusan untuk masuk pasar kerja, serta sebagai indikator terhadap kualitas program studi. Peringkat akreditasi prodi juga merupakan persyaratan penting dalam meraih berbagai Hibah, sehingga dengan peringkat akreditasi yang semakin tinggi, akan diperoleh hibah dengan dana yang semakin tinggi pula. Upaya untuk meraih peringkat akreditasi prodi yang lebih baik dilakukan UPP dengan menerapkan sistem pengusulan akreditasi prodi tanpa menunggu masa akreditasi prodi berakhir, sehingga peringkat akreditasi prodi tidak mengalami kevakuman. Berdasarkan data per Desember 2020 (Gambar 12 dan Tabel 5) diperoleh informasi mengenai akreditasi prodi dari 16 prodi di UPP untuk jenjang S1.



Gambar 12. Jumlah Program Studi Berdasarkan Akreditasi pada Tahun 2020

Data akreditasi setiap program studi pada tahun 2020, secara terperinci disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Akreditasi Program Studi di UPP

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Fakultas Ilmu Kesehatan	Kebidanan	D3	B
2	Fakultas Pertanian	Agribisnis	S1	B
3	Fakultas Pertanian	Agroteknologi	S1	B
4	Fakultas Ekonomi	Akuntansi	S1	B
5	Fakultas Ekonomi	Manajemen	S1	B
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika	S1	B
8	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Biologi	S1	B
9	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S1	B
10	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan IPS	S1	C
11	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Olahraga dan kesehatan	S1	B
12	Fakultas Ilmu Komputer	Sistem Informasi	S1	B
13	Fakultas Ilmu Komputer	Teknik Informatika	S1	C
14	Fakultas Teknik	Teknik Mesin	S1	B
15	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1	B
16	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1	B

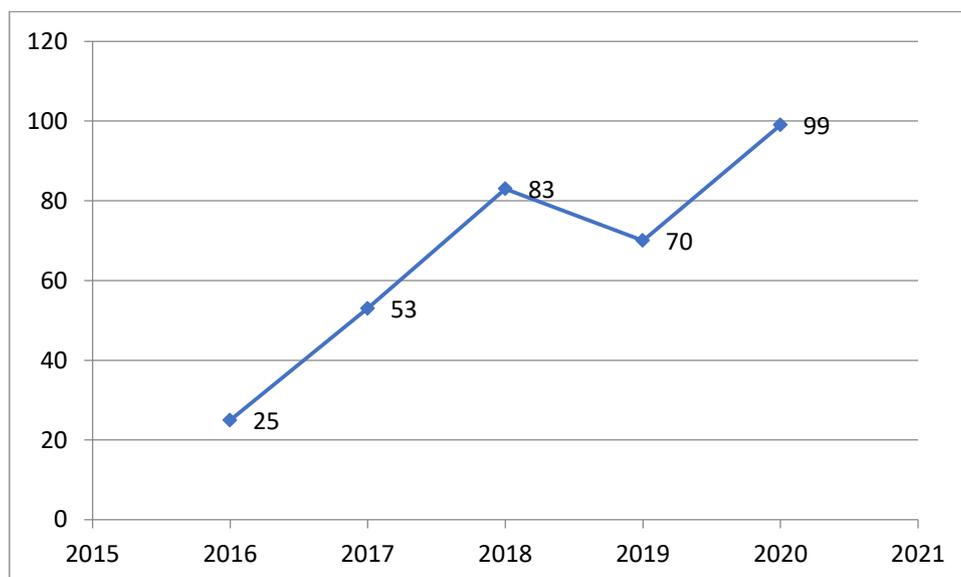
B. Ranking Universitas Pasir Pengaraian di Riau

Pada tahun 2020 *Unirank* yang merupakan lembaga perankingan perguruan tinggi mengumumkan bahwa Universitas Pasir Pengaraian sebagai universitas terbaik ke-5 se Provinsi Riau. Disamping itu *Webometrics* juga mengumumkan bahwa Universitas Pasir Pengaraian sebagai Universitas terbaik ke-7 diantara Universitas Negeri dan Swasta di LLDIKTI Wilayah X. Hal ini menjadi pemicu untuk mewujudkan visi UPP tahun 2035 sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Terkemuka di LLDIKTI wilayah X dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berjiwa technopreneur dan berbudaya melayu.

C. Prestasi Institusi

a. Prestasi Mahasiswa pada Skala Nasional dan Internasional

Prestasi mahasiswa UPP yang memperoleh predikat cumlaude dari tahun 2016 s.d. 2020 dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Jumlah Lulusan Cumlaude Tahun 2016 s.d. November 2020

Gambar 13 menunjukkan bahwa Jumlah lulusan cumlaude cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun di tahun tertentu mengalami penurunan seperti pada tahun 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja akademik di UPP senantiasa diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

UPP juga memfasilitasi pemberian beasiswa yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar meningkatkan prestasi akademik serta memacu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Di samping itu, realitas menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua mahasiswa UPP rata-rata termasuk pada kelompok menengah ke bawah, sehingga ketersediaan beasiswa sangat mendukung keberlanjutan studi mahasiswa.

Pemberian beasiswa, baik yang bersumber dari dana pemerintah maupun nonpemerintah didasarkan atas dua pertimbangan yaitu prestasi akademik mahasiswa, serta kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa dengan nama beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah, Edugrant, Beasiswa Pemerintah Desa, PGRI, YPRH, Tahfidz Qur'an, UPP seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2016-2020

No	Nama Beasiswa	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rekomendasi Desa	0	0	0	76	214
2	Bidikmisi/KIP Kuliah	16	22	40	62	159
3	Edugrant	0	12	23	74	86
4	PGRl	0	0	0	0	11
5	YPRH	0	0	7	0	1
6	Tahfidz Qur'an	0	0	1	0	0
7	UPP	0	0	2	5	382
	Jumlah	16	34	73	217	853

Berdasarkan Tabel 5, jumlah beasiswa yang diterima mahasiswa UPP dari berbagai sumber selalu meningkat setiap tahunnya. Kecuali beasiswa dari YPRH dan Tahfidzul Qur'an. Pada tahun 2020, 44,78% beasiswa berasal dari UPP, 25,09% dari rekomendasi desa, 18,64% dari bidik misi/KIP kuliah dan 10,08% bersumber dari edugrant. Sedangkan 1,41% berasal dari sumber lainnya.

Mahasiswa UPP berpartisipasi dalam kegiatan berskala lokal dan nasional, dimana prestasi dan partisipasi mahasiswa UPP ini tidak terlepas dari intensitas pembimbingan, serta kualitas pembimbing kegiatan kemahasiswaan yang setiap tahun selalu ditingkatkan kualitasnya. Jumlah mahasiswa penerima penghargaan

prestasi pada tahun 2016 - 2020 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa UPP Berprestasi Tahun 2016 s.d 2020 Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan

NO	Nama Kegiatan	2016	2017	2018	2019	2020
1	PKM/PIMNAS	6	3	1	1	2
2	ONMIPA/KNMIPA	0	10	12	7	7
3	NUDC	0	2	4	2	0
4	PILMAPRES	0	2	1	0	0
5	MTQMN	0	0	0	3	0
6	PHP2D	0	0	0	0	1

D. Tenaga Kependidikan

Kekuatan dari tenaga kependidikan UPP dalam usaha penguatan UPP sebagai kampus technopreneur dan berbudaya melayu diantaranya tahun 2020, 80% dari tenaga kependidikan UPP berpendidikan sarjana sehingga sangat mendukung dalam meningkatkan pelayanan administrasi dalam menunjang proses pembelajaran dan pengajaran di lingkungan UPP. Selain itu, 2 orang tenaga kependidikan UPP pernah mendapatkan penghargaan dari LLDIKTI X, hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan UPP mampu menunjukkan kualitasnya di tingkat regional.

E. Fasilitas Internet

Fasilitas internet UPP memiliki pelayanan yang cukup baik yang dapat menunjang aktivitas dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Adanya aplikasi *smart* kampus cukup membantu civitas akademika dalam pelaksanaan seluruh kegiatan baik tri dharma perguruan tinggi maupun pelayanan administrasi.

F. Posisi UPP yang strategis dan satu-satunya Universitas di Kabupaten Rokan Hulu

UPP terletak di Kabupaten Rokan Hulu. Secara geografis Kab. Rokan Hulu berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera barat, dan Kabupaten kampar, Kab. Rokan Hilir. sehingga memiliki peluang untuk menerima mahasiswa yang berasal dari luar kabupaten dan luar provinsi.

1.3.2. Kelemahan

a. Keterpaduan Tri Dharma PT

Ide mengenai tri dharma perguruan tinggi yang bersifat terpadu telah menjadi topik bahasan di UPP. Harapan tersebut belum dapat terealisasi secara sempurna dikarenakan manajemen masih cenderung tidak menjamin adanya saling keterkaitan, terutama darma pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun ketiga darma tersebut dikelola oleh 1 unit yang sama, mestinya pada tingkat personal dosen terdapat upaya untuk mengaitkan penelitian dengan tugas mengajarnya. Walaupun demikian budaya seperti ini belum berkembang optimal.

b. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Peningkatan kuantitas dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan dan mengurangi beban mengajar dosen, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tri dharma PT. Kondisi rasio Dosen dan Mahasiswa per program studi tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rasio Dosen dan Mahasiswa

No	Program Studi	Rasio Dosen Mahasiswa
1	Kebidanan	01:4,2
2	Agribisnis	01:17,3
3	Agroteknologi	01:9,8
4	Akuntansi	01:41,1
5	Ilmu Hukum	01:25,3
6	Manajemen	01:38,9
7	Pendidikan Bahasa Inggris	01:15,2
8	Pendidikan Biologi	01:13,3
9	Pendidikan Fisika	01:5,7
10	Pendidikan IPS	01:10,8
11	Pendidikan Matematika	01:13,5
12	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	01:31,2
13	Sistem Informasi	01:23,8
14	Teknik Informatika	01:32,7
15	Teknik Mesin	01:12,2
16	Teknik Sipil	01:18,1

Tabel 7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio Dosen terhadap mahasiswa masih berada di bawah batas maksimum yang ditentukan. Kelemahan rasio Dosen dan mahasiswa adalah masih ada 10 prodi yang dibawah batas minimum rasio Dosen terhadap mahasiswa yaitu 1: 20.

c. Sumber Daya Manusia

Perkembangan SDM UPP yang meliputi tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (tenaga administrasi) tersaji sebagai berikut:

1) Tenaga Pendidik (Dosen)

a) Kualifikasi Akademik Dosen yang bergelar Doktor (S3) masih rendah. Hingga tahun 2020 Kualifikasi Akademik Dosen yang bergelar Doktor (S3) hanya 5,92%.

b) Jumlah Dosen Studi Lanjut

Jumlah dosen studi lanjut pertahun selalu menurun kecuali tahun 2018 ada kenaikan yang tidak signifikan. Hal ini linear dengan persentase kenaikan akumulasi jumlah dosen yang studi lanjut S3.

c) Jumlah Dosen yang ter sertifikasi

Jumlah dosen yang tersertifikasi hingga tahun 2020 masih di bawah 50%. Hal ini masih sangat jauh dari yang diharapkan.

d) Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan fungsional dosen UPP tahun 2020 masih berada pada jabatan fungsional asisten ahli dan lektor dan belum ada yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar.

2) Tenaga Kependidikan

Kualitas tenaga kependidikan sebagian besar berasal dari latar belakang pendidikan yang bukan administrasi, kondisi ini tentu akan mempengaruhi kemampuan dari tenaga kependidikan dalam melayani mahasiswa maupun dosen.

d. Kategori Perguruan Tinggi Binaan (Pendanaan Penelitian dan Pengabdian)

Judul bidang penelitian tahun 2016-2020 yang didanai dari Skim Penelitian Dana Eksternal berfluktuasi. Jumlah dosen yang terlibat dalam melakukan penelitian sebanyak 230 orang. Jumlah dana yang dialokasikan dalam kurun waktu lima tahun tersebut adalah Rp.2.524.079.200.-

UPP memfasilitasi penelitian dengan sumber dana dari internal UPP yang dikelola oleh LPPM UPP. Terdapat 2 skim hibah yaitu penelitian dan pengabdian. Jumlah penelitian tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berturut-turut adalah 18, 55, 0, 37 dan 0 judul. Sedangkan pada pengabdian tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berturut-turut adalah 13,16,0,0,0. Hal ini menunjukkan bahwa UPP belum konsisten dalam memberikan pendanaan penelitian dan pengabdian setiap tahunnya.

e. Pertumbuhan Jumlah Publikasi Internasional

Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi tahun 2018 hanya 6 publikasi, tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 15 publikasi sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 9 publikasi. Secara keseluruhan rata-rata rasio publikasi terhadap jumlah dosen di Universitas Pasir Pengaraian masih 0,076. Artinya dari total dosen yang ada hanya 7,6% yang melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

f. Hilirisasi Hasil Penelitian

Hilirisasi hasil penelitian di UPP belum berjalan secara optimal dikarenakan implementasi manajemen berbasis pengetahuan yang masih lemah.

g. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana UPP saat ini masih terbatas pada ruang kelas dan ruang Dosen. Sementara itu, laboratorium yang dibutuhkan belum tersedia dengan lengkap. Selain itu pembangunan sarana dan prasarana UPP juga sangat lamban.

1.4. Kondisi Eksternal

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, telah menyebabkan perubahan yang sangat cepat terhadap situasi lingkungan eksternal UPP. Secara global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat dan mudahnya akses baik fisik maupun informasi antara satu negara dengan negara yang lainnya. Pada tingkat nasional, kebijakan pemerintah Indonesia juga sangat dinamis dalam rangka mengantisipasi perubahan global sehingga diperlukan pola-pola baru dan diversifikasi jenis kerjasama antar bangsa, yang mengharuskan peningkatan kemampuan kompetensi bangsa Indonesia dalam era persaingan global yang semakin ketat saat ini. Di lain pihak, di tingkat lokal animo masyarakat terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga terus meningkat dengan tuntutan akan pentingnya kualitas pendidikan yang juga semakin meningkat pula. Secara umum situasi lingkungan UPP saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1.4.1. Peluang

a. Sistem Pemerinkatan PT Bersifat Non-Diskriminatif

Salah satu indikator kunci dari muara pengembangan universitas adalah diperolehnya peringkat tertentu di skema rating internasional, misalnya *Webometrics*, *Greenmetric* dan *QS Star*. Sehubungan dengan itu perlu dipahami bersama bahwa sistem dan kriteria rating tersebut bersifat terbuka, sangat terukur, dan berlaku non-diskriminatif. Perguruan tinggi dari manapun yang masuk di dalam sistem informasi yang berlaku internasional, memiliki peluang sama untuk diperhitungkan kinerja dan prestasinya. Berdasarkan kriteria dan standar yang berlaku secara internasional, semua sivitas akademika seyogyanya mendukung dalam mengupayakan pencapaiannya.

b. Lingkungan Kebudayaan yang Beragam

UPP berada di Kabupaten Rokan Hulu yang merupakan pusat pendidikan, budaya, dan tujuan pariwisata terkemuka di Riau. UPP mempunyai peluang untuk

mengembangkan pendidikan berbasis budaya (nilai luhur budaya) dengan berpartisipasi aktif dalam menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata berbasis kekhasan Rokan Hulu.

c. Terbuka Jaringan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri

Dewasa ini terbuka luas kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Cakupan, bentuk, dan persyaratan kerja sama sangat beragam. Kerja sama dilakukan dalam bidang penelitian, seminar, publikasi, pendidikan, bahkan pendanaan maupun pengadaan barang dan jasa. Kerja sama dilakukan dengan sesama perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri, pemerintah daerah, perorangan dan/atau institusi. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari berbagai kesempatan kerja sama tersebut untuk kepentingan pengembangan universitas.

d. Benchmarking dalam Penelitian, Pendidikan, Publikasi, dan Layanan Profesional

Sejalan dengan luas dan luwesnya peluang kerja sama, UPP memiliki kesempatan luas untuk melakukan *benchmarking* yang terkait dengan permasalahan akademik dan nonakademik, yang terkait dengan tugas pokok maupun *supporting system*. Pembandingan yang relevan serta proporsional, mampu mendorong komitmen untuk peningkatan kinerja dan prestasi.

e. Aksesibilitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi dari Dalam dan Luar Negeri

Sumber daya akademik dan non akademik merupakan sumber daya yang sangat penting, meskipun tingkat kecukupan dari yang diperlukan tidak selalu menjamin akan menghasilkan prestasi yang diharapkan. Sumber daya tersebut tersedia dalam berbagai bentuk, dan dapat diakses dengan berbagai cara.

f. Kebijakan Pemerintah

Adanya kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualifikasi dosen dan melalui pemberian beasiswa studi lanjut untuk dosen S3 dalam dan luar negeri, hibah penelitian dan pengabdian masyarakat serta beasiswa bagi mahasiswa.

g. Perkembangan dunia usaha dan industri

Perkembangan dunia usaha dan industri yang menjanjikan dan membuka kesempatan bagi mahasiswa dan alumni untuk mengembangkan wirausaha, baik yang akan dirintis maupun yang sedang berjalan.

h. Jumlah SMA dan SMK yang banyak di Kabupaten Rokan Hulu

Jumlah SMA/SMK sederajat di Kabupaten Rokan tahun 2020 sebanyak 57 Sekolah. Jumlah sekolah yang banyak ini memberikan peluang kepada UPP dalam hal penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya.

1.4.2. Ancaman

a. Kompetisi antar Perguruan Tinggi di Dalam/Luar Negeri Semakin Ketat (Prodi, Penelitian dan Pengembangan, Publikasi, Rekrutmen Mahasiswa)

Ketika perguruan tinggi menetapkan target yang hendak dicapai, harus mempertimbangkan dinamika sesama pelaku lain yang merupakan pesaing di dunia pendidikan tinggi. Bidang yang menjadi ajang kompetisi berupa penawaran program studi, perekrutan calon mahasiswa, perebutan skim penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat.

b. Akselerasi dan Tekanan dari Tuntutan Dunia Kerja

Perubahan dapat dengan sangat cepat terjadi. Jika pendidikan tidak mengikuti perkembangan dunia kerja, maka pendidikan menyandang resiko tertinggal. Di era padat modal dan padat teknologi dewasa ini bermunculan jenis pekerjaan baru yang tidak terduga beberapa tahun sebelumnya. Sementara itu beberapa jenis pekerjaan mengalami penyusutan atau bahkan hilang sama sekali. Untuk itu, pendidikan perlu mengantisipasi perkembangan dunia kerja, agar

mampu menghasilkan tenaga kerja yang relevan dengan kebutuhan nyata, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan di masa yang akan datang. Dunia kerja sebagai representasi industri memang merupakan salah satu parameter kekuatan pendidikan dalam menyediakan SDM yang berkualitas.

c. Kebijakan pemerintah

Perkembangan ilmu yang sangat cepat mengakibatkan pemerintah perlu menyesuaikan kebijakan, agar perguruan tinggi mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta memenuhi tuntutan dunia kerja saat ini. Adanya tuntutan pemerintah tentang standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi mengharuskan perguruan tinggi bergerak cepat memenuhi standar yang diinginkan pemerintah.

1.5. Isu Strategis

Semua hasil analisis diagnostik atas kondisi internal dan kondisi eksternal dipertimbangkan dalam mengidentifikasi isu-isu strategis. Isu-isu strategis UPP adalah sebagai berikut.

1. Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar Prodi

Beberapa isu dalam pembelajaran diantaranya masih terdapat masalah dalam mutu *intake*, kurikulum prodi yang harus relevan dengan dunia kerja dan mengintegrasikan *hard skill* dan *soft skills*, program *soft skill* mahasiswa belum terstandar, minat kewirausahaan mahasiswa belum meluas, penerapan *blended learning*, evaluasi nomenklatur prodi untuk beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan profesi baru.

Selain itu program studi juga harus mengantisipasi terjadinya pengangguran akibat ketidaksesuaian (*skills mismatch*) antara profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Adanya digitalisasi sebagai wahana interaksi secara global mengakibatkan sejumlah pekerjaan hilang, tetapi akan muncul jenis pekerjaan baru yang kekinian berbasis digital. Untuk itu, perlu penyesuaian kurikulum program studi dengan keahlian yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam kondisi dinamis revolusi 4.0, UPP dituntut untuk berkontribusi melalui hasil akademik yang relevan sehingga dapat menciptakan SDM unggul dan memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) untuk mendukung daya saing Perguruan Tinggi. Hal ini dapat diimplementasikan melalui pendekatan dan pengembangan Inovasi metode pembelajaran yang berkolaborasi dengan mitra seperti *Team Based Learning* (TBL), *Problem Solved Learning* (PSL) dan *Case Method* yang akan menjadi beberapa pendekatan untuk dapat menjawab kebutuhan tersebut.

2. Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat

Beberapa tahun terakhir, UPP belum berhasil menjadikan riset sebagai arus utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Isu yang masih perlu diperhatikan diantaranya adalah penelitian yang belum fokus pada keunggulan, iklim penelitian yang masih perlu dibangun, publikasi per dosen yang perlu ditingkatkan, dukungan penelitian berorientasi produk untuk hilirisasi, pengembangan topik penelitian menjawab masalah bangsa, riset kolaborasi dengan PTS/PTN DN/LN/Dinas/Instansi, dan penguatan pusat unggulan. Selain itu, sampai saat ini UPP masih belum mempunyai *institution branding* hasil riset UPP yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, dan yang akan menjadi hasil inovasi riset penciri/*branding* UPP.

3. Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal

Besarnya tuntutan masyarakat agar UPP menjadi universitas bereputasi di Indonesia, harus didukung oleh kekuatan dan kemandirian finansial yang kokoh. Selama ini, pendapatan UPP yang bersifat pendapatan tetap masih bersumber dari SPP mahasiswa. UPP perlu memikirkan berbagai alternatif usaha baik melalui *core business* ataupun bisnis lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keuangan. Selain itu, UPP juga perlu meningkatkan program kemitraan dengan

berbagai *stakeholder* agar potensi SDM dan pemanfaatan aset dapat lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan UPP.

4. Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

Mengantisipasi target menuju capaian akreditasi institusi baik sekali, UPP membutuhkan tata kelola yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Organisasi dan Tata Kerja Kelola di UPP telah ditetapkan dengan diterbitkannya Peraturan Universitas Pasir Pengaraian Nomor 673/UPP/VIII/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Pasir Pengaraian. Setelah ditetapkan dan melakukan evaluasi dari implementasi tata kelola tersebut masih ada beberapa hal yang belum optimal mengakomodasi kebutuhan UPP, seperti dalam hal pelayanan berstandar, pengelolaan fasilitas dan investasi, pengelolaan calon mahasiswa, pengelolaan potensi alumni, dan pengelolaan mitra strategis. Selain itu, reformasi birokrasi yang sudah dijalankan dalam mengantisipasi semakin spesifiknya deskripsi pekerjaan di era digital, harus selalu dipertajam untuk membuat kehadiran UPP dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dengan nyata untuk berkontribusi pada program "Indonesia Emas".

Untuk bisa mencapai visi dan misi UPP secara jitu maka diperlukan adanya inovasi dan penyesuaian dalam tata kelola untuk beberapa fungsi yaitu:

- a. Pengelolaan Pembelajaran dan Sumberdaya Pembelajaran;
- b. Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni;
- c. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat;
- d. Pengelolaan Inovasi dan Komersialisasi;
- e. Pengelolaan layanan solusi profesional;
- f. Pengelolaan program studi vokasi;
- g. Pengelolaan fungsi Penjaminan Mutu;
- h. Pengelolaan fungsi Pengawasan akademik;
- i. Pengelolaan asset;
- j. Pengelolaan Kerjasama;
- k. Pengelolaan Pengembangan Usaha; dan

I. Fungsi pengelolaan lainnya yang relevan dan dibutuhkan

1.6. Diagnosis dan Strategi Pengembangan UPP

Diagnosis dan strategi pengembangan UPP dapat dilihat Tabel 8.

Tabel 8. Analisis SWOT

	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Pemeringkatan PT Bersifat Non-Diskriminatif b. Lingkungan Kebudayaan yang Beragam c. Terbuka Jaringan Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri d. Benchmarking dalam Penelitian, Pendidikan, Publikasi, dan Layanan Profesional e. Aksesibilitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi dari Dalam dan Luar Negeri f. Kebijakan Pemerintah tentang peningkatan kualifikasi dosen melalui pemberian beasiswa studi lanjut, hibah penelitian dan pengabdian masyarakat serta beasiswa bagi mahasiswa. g. Perkembangan dunia usaha dan industri h. Jumlah SMA dan SMK yang banyak di Kabupaten Rokan Hulu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetisi antar Perguruan Tinggi di Dalam/Luar Negeri Semakin Ketat (Prodi, Penelitian dan Pengembangan, Publikasi, Rekrutmen Mahasiswa) b. Akselerasi dan Tekanan dari Tuntutan Dunia Kerja c. Kebijakan pemerintah tentang standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi
Kekuatan (<i>Strength</i>)	S-O	S-T
<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh prodi sudah terakreditasi Akreditasi (87,5% B dan 12,5% C) b. Universitas Pasir Pengaraian sebagai universitas terbaik ke-5 se Provinsi Riau c. Mahasiswa sudah mampu bersaing tingkat nasional d. 80% Tenaga Kependidikan berpendidikan S1 e. Memiliki fasilitas internet untuk pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya f. Posisi UPP yang strategis dan satu-satunya Universitas di 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan akses sumber daya yang disediakan pemerintah b. Memperkenalkan budaya melayu kepada mahasiswa. c. Peningkatan jumlah kerjasama di berbagai bidang d. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan kapabilitas dosen dalam penelitian dan publikasi b. Memotivasi mahasiswa agar mampu menciptakan peluang kerja sendiri. c. Perbaikan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia kerja d. Perbaikan kualitas lulusan e. Meningkatkan Akreditasi program studi

Kabupaten Rokan Hulu		
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	W-O	W-T
<ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya Keterpaduan Tri Dharma PT b. Rasio Dosen dan Mahasiswa (62% dibawah 1:20 dan 12,5% diatas 1:30) c. Doktor (S3) hanya 5,92% d. Kenaikan jumlah dosen studi lanjut belum signifikan e. Jumlah dosen tersertifikasi masih dibawah 50% f. Belum ada lektor kepala dan guru besar g. Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan bukan dari administrasi h. Kategori Perguruan Tinggi Binaan (Pendanaan Penelitian dan Pengabdian yang masih sedikit) i. Pertumbuhan publikasi masih sangat rendah j. Masih sangat sedikit hilirisasi penelitian k. Sarana dan prasarana yang masih minim 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah b. Penjarangan mahasiswa baru melalui berbagai jalur yang mungkin (beasiswa, kemudahan dll) c. Mendorong pelaksanaan sertifikasi dosen d. Mengoptimalkan sumber pendapatan yang ada dan mencari sumber pendapatan lain yang bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mewajibkan Dosen S2 untuk studi lanjut dan akselerasi kenaikan jabatan fungsional menuju lektor kepala dan guru besar b. Penguatan tata pamong c. Peningkatan mutu tenaga kependidikan

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

UPP memiliki Visi menjadi” **Lembaga Pendidikan Tinggi Terkemuka di LLDIKTI wilayah X, dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, berjiwa teknopreneur dan berbudaya melayu pada tahun 2035.**”

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan misi Universitas Pasir Pengaraian sebagai berikut:

- a. Menyiapkan insan terdidik yang berjiwa teknopreneur, beriman, bertaqwa dan berbudaya melayu dibidang ilmu pengetahuan, tek- nologi, sosial ekonomi, kesehatan dan kependidikan.
- b. Melaksanakan penelitian sebagai usaha pengembangan dan pene- muan baru bidang IPTEK, sosial ekonomi, kependidikan dan kesehatan.
- c. Mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup berkelanjutan ditengah masyarakat.
- d. Meningkatkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik dan berkualitas.
- e. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi, dunia usaha dan pemerintah baik dalam maupun luar negeri.

2.3. Tujuan

Sebagaimana Visi UPP, maka ditetapkan tujuan strategis yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa, berjiwa teknopreneur dan berbudaya melayu;
- b. Menghasilkan penelitian inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

- c. Mewujudkan peran sivitas akademika pada pengembangan sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang berkemajuan
- d. Menghasilkan Universitas yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (*Good University Governance*)
- e. Mewujudkan penguatan kerjasama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra lokal, nasional, dan internasional.

2.4. Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai Visi UPP tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis Universitas Pasir Pengaraian seperti yang disajikan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Keterkaitan antara Misi, Tujuan, dan Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran
Menyiapkan insan terdidik yang berjiwa teknopreneur, beriman, bertaqwa dan berbudaya melayu dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial ekonomi, kesehatan dan kependidikan	Menghasilkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa, berjiwa teknopreneur dan berbudaya melayu	Meningkatnya kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Meningkatnya implementasi mahasiswa yang beriman, bertaqwa, berjiwa teknopreneur dan berbudaya melayu Meningkatnya kualitas Dosen
Melaksanakan penelitian sebagai usaha pengembangan dan penemuan baru bidang IPTEK, sosial ekonomi, kependidikan dan kesehatan.	Menghasilkan penelitian inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	Terwujudnya penelitian yang inovatif sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas penelitian dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi

		dan seni.
Mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup berkelanjutan ditengah masyarakat.	Mewujudkan peran sivitas akademika pada pengembangan sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang berkemajuan	Terwujudnya peran serta sivitas akademika dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
Meningkatkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang lebih baik dan berkualitas.	Menghasilkan Universitas yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (<i>Good University Governance</i>)	Meningkatnya kualitas Manajemen dan tata kelola kelembagaan Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia
Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi, dunia usaha dan pemerintah baik dalam maupun luar negeri	Mewujudkan penguatan kerjasama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra lokal, nasional, dan internasional	Terwujudnya kerjasama strategis yang saling menguntungkan

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1.1. Arah Kebijakan

Target dalam menjadikan UPP kampus terkemuka di LLDIKTI Wil X pada tahun 2035 menjadi motivasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur dan terarah pada periode 2021-2025. UPP harus melakukan penyesuaian kebijakan terkait relevansi pembelajaran, fokus dan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, budaya dan etos kerja, kualitas layanan internal dan eksternal, dan *leadership*. Arah kebijakan UPP ditetapkan sebagai acuan dalam implementasi strategi Universitas Pasir Pengaraian 5 (lima) tahun ke depan periode 2021-2025.

Arah kebijakan Universitas Pasir Pengaraian meliputi:

1. Peningkatan Mutu lulusan
2. Peningkatan mutu penelitian dan publikasi
3. Peningkatan mutu pengabdian dari hilirisasi hasil-hasil penelitian
4. Peningkatan kualitas tata kelola PT
5. Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri

1.2. Strategi

Tuntutan perubahan dunia pendidikan tinggi mengharuskan UPP menyusun strategi internal dan implementasi Tridharma sebagai kegiatan utamanya. Strategi dan implementasi Tridharma harus bersifat terpadu (*integrate*) dan seimbang antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian tidak terpisah-pisah sebagaimana selama ini berlangsung karena ketiganya saling beririsan. UPP berkomitmen mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian transformatif yang mempromosikan dan mengupayakan perubahan sosial berdasarkan spirit, keadilan sosial, kesetaraan, keberagaman, dan keberlanjutan (*social justice, equality, and sustainability*) dalam semua aspek aktivitas Tridharma.

Dari uraian di atas, strategi pengembangan UPP dalam kurun lima tahun ke depan yaitu:

1. Mengoptimalkan akses sumber daya yang disediakan pemerintah
2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, Dinas/lembaga dan industri dalam dan luar negeri
3. Melakukan kerjasama penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi yang lebih tinggi klasternya
4. Penguatan kapabilitas dosen dalam penelitian dan publikasi
5. Perbaikan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia kerja
6. Perbaikan kualitas lulusan
7. Meningkatkan Akreditasi prodi menjadi unggul
8. Memanfaatkan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah
9. Penjaringan mahasiswa baru melalui berbagai jalur yang mungkin (beasiswa, kemudahan dll)
10. Mendorong pelaksanaan sertifikasi dosen
11. Pemberian insentif publikasi yang mampu memotivasi dosen untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi
12. Kolaborasi penelitian dengan institusi lain
13. Mencari sumber pendapatan lain yang bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana
14. Penguatan pusat unggulan penelitian dan pengabdian serta membangun *Institution Branding*
15. Masing-masing dosen memiliki roadmap tri darma PT sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
16. Mewajibkan Dosen S2 untuk studi lanjut dan akselerasi kenaikan jabatan fungsional menuju lektor kepala dan guru besar
17. Mengusulkan akreditasi perguruan tinggi pada level yang lebih baik (unggul)

18. Memberikan pelatihan pelayanan administrasi dan kearsipan bagi Tenaga Kependidikan

Berikut disajikan keterkaitan antara tujuan, strategi, dan program.

Tabel 10. Keterkaitan Antara Tujuan Strategis dan Program

Tujuan	Strategi	Program
<p>Menghasilkan lulusan berkualitas yang beriman, bertaqwa, berjiwa technopreneur dan berbudaya melayu;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan akses sumber daya yang disediakan pemerintah 2. Memperkenalkan budaya melayu kepada mahasiswa 3. Perbaikan kurikulum sesuai dengan tuntutan dunia kerja 4. Perbaikan kualitas lulusan 5. Meningkatkan Akreditasi program studi 6. Memanfaatkan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah 7. Penjaringan mahasiswa baru melalui berbagai jalur yang mungkin (beasiswa, kemudahan dll) 8. Mewajibkan Dosen S2 untuk studi lanjut dan akselerasi kenaikan jabatan fungsional menuju lektor kepala dan guru besar 9. Mendorong pelaksanaan sertifikasi dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan Dosen melalui pelatihan dan kerjasama dengan pihak luar. 2. Memasukkan mata kuliah budaya melayu dan technopreneur ke dalam kurikulum 3. Melakukan revisi kurikulum secara periodik minimal 4 tahun sekali. 4. Meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> mahasiswa 5. Meningkatkan kemampuan prodi sehingga terakreditasi unggul 6. Mendorong dan memfasilitasi Mahasiswa dan Dosen untuk memperoleh beasiswa. 7. Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam memberikan beasiswa dan kemudahan dalam mengakses informasi yang terkait dengan UPP 8. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana serta <i>branding</i> UPP. 9. Menyusun target dosen

	<p>10. Memotivasi mahasiswa agar mampu menciptakan peluang kerja sendiri.</p>	<p>yang harus melanjutkan studi setiap tahunnya</p> <p>10. Bimbingan teknis serta Penyediaan layanan percepatan lektor kepala dan guru besar</p> <p>11. Memberikan pelatihan dan bimbingan terkait dengan persyaratan sertifikasi Dosen</p> <p>12. Mengoptimalkan pemanfaatan P2K2 dalam mewujudkan visi dan misi UPP sebagai kampus teknopreneur</p>
<p>Menghasilkan penelitian inovatif untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;</p>	<p>1. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi</p> <p>2. Penguatan kapabilitas dosen dalam penelitian dan publikasi</p>	<p>1. Melakukan kerjasama penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi yang lebih tinggi klasternya</p> <p>2. Kolaborasi penelitian dengan institusi lain</p> <p>3. Memberikan pelatihan terkait penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi</p> <p>4. Pemberian insentif publikasi yang mampu memotivasi dosen untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi</p> <p>5. Penyediaan layanan akses sumber pustaka/literatur dalam mendukung penyusunan penelitian dan publikasi</p> <p>6. Penguatan pusat kajian serta membangun <i>Institution Branding</i></p> <p>7. Masing-masing dosen memiliki roadmap tri</p>

		<p>darma PT sesuai dengan bidang keahlian masing-masing</p>
<p>Mewujudkan peran sivitas akademika pada pengembangan sosial, ekonomi, budaya masyarakat yang berkemajuan</p>	<p>1. Mengarahkan penelitian dan pengabdian pada pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat</p>	<p>1. Pemetaan permasalahan yang ada di masyarakat 2. Menyusun roadmap penelitian fakultas dan prodi yang disesuaikan dengan RIP Universitas 3. Penguatan hasil penelitian yang bisa diaplikasikan di masyarakat setempat serta membangun <i>Institution Branding</i></p>
<p>Menghasilkan Universitas yang memiliki kemandirian dan tata kelola yang baik (<i>Good University Governance</i>)</p>	<p>1. Mengoptimalkan sumber pendapatan yang ada dan mencari sumber pendapatan lain yang bisa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana 2. Penguatan tata pamong 3. Peningkatan mutu tenaga kependidikan</p>	<p>1. Melaksanakan pelatihan kepemimpinan bagi pimpinan. 2. Studi banding ke institusi lain. 3. Menciptakan core bussiness baru 4. Merencanakan akreditasi perguruan tinggi pada level yang lebih baik sehingga bisa masuk pada klaster yang lebih tinggi 5. Memberikan pelatihan pelayanan administrasi dan kearsipan bagi Tenaga Kependidikan</p>
<p>Mewujudkan penguatan kerjasama strategis yang saling menguntungkan</p>	<p>1. Peningkatan jumlah kerjasama di berbagai bidang</p>	<p>1. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain,</p>

dengan mitra lokal, nasional, dan internasional.		Dinas/lembaga dan industri dalam dan luar negeri. 2. Penyusunan dan pelaksanaan implementasi kerjasama.
--	--	--

3.3 Regulasi

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan atas peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2020-2024
- g. Revisi Rencana Strategis Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X Tahun 2020-2024.
- h. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pasir Pengaraian
- i. Statuta Universitas Pasir Pengaraian
- j. Peraturan-Peraturan Rektor (Peraturan Rektor).

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis UPP dibuat dalam bentuk organ UPP. Berdasarkan Statuta UPP, secara kelembagaan organ UPP terdiri atas:

- a. Senat Universitas.
- b. Pimpinan Universitas.
- c. Senat Fakultas.

- d. Pimpinan Fakultas.
- e. Pascasarjana.
- f. Program Studi.
- g. Lembaga Penjaminan Mutu Internal selanjutnya disingkat LPMI.
- h. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disingkat LPPM.
- i. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan selanjutnya disingkat LPPP.
- j. Perpustakaan.
- k. Pusat Teknologi, Informasi dan Teknologi
- l. Pusat Bahasa.
- m. Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan selanjutnya disingkat P2K2.
- n. Biro Administrasi Umum, Aset, Kepegawaian, dan Keuangan selanjutnya disingkat BAUAKK.
- o. Biro Akademik, Kemahasiswaan, Promosi dan Kerjasama selanjutnya disingkat BAKPK.
- p. Laboratorium.
- q. Organ lain yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan

Sebagai lembaga eksekutif, Rektor organ UPP yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UPP secara otonom dan bertanggung jawab, meliputi bidang akademik dan non akademik. Rektor dibantu oleh wakil rektor 1 dan wakil rektor 2. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata kerja antar-unsur diatur dengan Peraturan Rektor.

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan periode 2021-2025 maka ditetapkan Sasaran Program (SP) yang diturunkan ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan (KIK). Secara lebih rinci KIK UPP dan target yang akan dicapai pada periode 2021-2025 yang diuraikan menurut strategi, indikator dan target capaian dalam kurun waktu 2021-2025 seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Target Kinerja UPP Tahun 2021-2025

No.	Program	No.	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base-line	Target					Ket
							2021	2022	2023	2024	2025	
1.	Pelaksanaan pelatihan dan kerjasama dengan pihak luar dalam rangka meningkatkan kemampuan Dosen	1.	Jumlah pelatihan	frekuensi	4 kali	2	2	3	4	4	4	
		2.	Kerjasama magang Dosen	Dosen	5	0	1	2	3	4	5	
2	Mengimplementasikan budaya melayu ke dalam kurikulum	3.	Mata kuliah	sks	3	3	3	3	3	3	3	
3	Pertunjukan budaya melayu	4.	Jumlah pertunjukan	frekuensi	2	1	1	1	2	2	2	

4	Melakukan revisi kurikulum secara periodik	5.	Jumlah PS yang merevisi kurikulum	PS.	18	2	4	4	4	4	2	
5	Meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> mahasiswa	6.	Jumlah pelatihan/kursus bahasa inggris oleh pusat bahasa	Kali/tahun	2 kali/tahun	0	1	1	2	2	2	
		7.	Jumlah workshop penulisan artikel ilmiah	Kali/tahun	2 kali /tahun	1	1	1	2	2	2	
		8.	Pelatihan kepemimpinan	%	% mahasiswa/tahun	25	25	25	50	75	100	
		9.	Pelatihan penggunaan software di tingkat prodi	Kali/tahun	2 kali /tahun	1	1	1	2	2	2	
6	Meningkatkan kemampuan prodi sehingga terakreditasi unggul	10.	Jumlah PS terakreditasi Unggul	% PS	> 25 %	0%	0%	0%	10%	20%	25%	
7	Memotivasi dan memfasilitasi	11.	Sosialisasi berkaitan dengan sumber-sumber	% Dosen yang	80	20	20	25	40	60	80	

	Mahasiswa dan Dosen untuk memperoleh beasiswa		beasiswa untuk Dosen mengikuti									
		12.	Persentase Dosen penerima beasiswa	%	50	10	15	20	30	40	50	
		13.	Sosialisasi berkaitan dengan sumber-sumber beasiswa untuk mahasiswa	% mahasiswa yang mengikuti	80	20	20	25	40	60	80	
8	Bekerjasama dengan berbagai pihak dalam memberikan beasiswa dan kemudahan dalam mengakses informasi yang terkait dengan UPP	14.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	30	10	15	15	20	25	30	
		15.	sumber informasi yang lengkap terkait UPP	sumber	5	2	3	4	5	5	5	
9	Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana serta <i>branding</i> UPP.	16.	Rasio Laboratorium/ mhs	M2/mhs	2m2	1,5	1,5	1,5	2,0	2,0	2,0	
		17.	Penyelesaian pembangunan fasilitas sesuai Master Plan	%	100%	40%	40%	50%	50%	60%	60%	
10	Menyusun target dosen yang	18.	Persentase Dosen yang akan lanjut studi S3	%	100%	5%	26%	50%	70%	80%	90%	

	harus melanjutkan studi setiap tahunnya	19.	Persen dosen bergelar Doktor	% dosen	> 75 %	5%	10%	15%	20%	25%	30%	
11	Bimbingan teknis serta Penyediaan layanan percepatan lektor kepala dan guru besar	20.	Persentase Lektor Kepala	% dosen	> 40 %	0%	2%	2%	5%	7,5%	10%	
		21.	Persentase Guru Besar	% Dosen	> 40 %	0%	0%	0%	2%	2%	5%	
12	Memberikan pelatihan dan bimbingan terkait dengan persyaratan sertifikasi Dosen	22.	Pelatihan AA dan Pekerti	Pelatihan	2/tahun	0	1	1	2	2	2	
		23.	Pelatihan Toefl/TOEP dan TKDA/TPA	pelatihan	2/tahun	0	1	1	2	2	2	
		24.	persentase dosen yang bersertifikat profesi dosen (SerDos)	Dosen	100	57	60	65	70	75	80	
13	Mengoptimalkan pemanfaatan P2K2 dalam mewujudkan visi dan misi UPP sebagai kampus teknopreneur	25.	Persentase Mahasiswa yang mengikuti Bimbingan karir	%	% mahasiswa/tahun	25	25	25	50	75	100	
		26.	Persentasi lulusan yang	%	100	25	30	40	50	75	100	

			sudah dilatih Kewirausahaan									
14	Melakukan kerjasama penelitian dan publikasi dengan perguruan tinggi yang lebih tinggi klasternya	27.	Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain yang lebih tinggi klusternya	MoU	50	20	25	30	35	40	50	
15	Kolaborasi penelitian dengan Institusi lain	28.	Jumlah kolaborasi	kolaborasi	50	5	10	15	20	25	30	
16	Memberikan pelatihan terkait penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi	29.	Jumlah pelatihan penelitian dan publikasi pada jurnal bereputasi	pelatihan	2/tahun	1	1	1	2	2	2	
17	Pemberian insentif publikasi yang mampu memotivasi dosen untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi	30.	Jumlah Dosen yang memperoleh insentif untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi/ tahun	20	5	10	10	15	15	20	
18	Penyediaan layanan akses sumber pustaka/literatur dalam mendukung penyusunan penelitian dan	31.	Jumlah pustaka (texbook)	Tambahan buku	> 5% /th	3%	3,5	4	5	5	6	
		32.	Jumlah pustaka (e-book)	Tambahan e-book	> 5% /th	1%	2	2,5	3,5	5	6	
		33.	Jumlah pustaka (e-journal)	Tambahan e-journal	> 5% /th	2%	2,5	3,5	4	5	6	

	publikasi	34.	Jumlah jurnal ilmiah	Per prodi	1 jurnal/prodi	1	1	1	1	1	1	
		35.	Jumlah Jurnal Nasional terakreditasi	Buah	18 jurnal	2	3	5	7	10	12	
19	Dosen memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian masing-masing	36.	Persentase Dosen yang memiliki roadmap sesuai bidang keahlian	% Dosen	100%	3	5	8	10	15	20	
20	Pemetaan permasalahan yang ada di masyarakat	37.	Jumlah wilayah yang dipetakan permasalahannya	Kecamatan	16	0	1	2	5	7	10	
21	Menyusun roadmap penelitian fakultas dan prodi yang disesuaikan dengan RIP Universitas	38.	Persentase fakultas yang memiliki roadmap	%	100	0	25	50	75	100	100	
		39.	Persentase prodi yang memiliki roadmap	%	100	0	25	50	75	100	100	
22	Penguatan hasil penelitian yang diaplikasikan di masyarakat setempat serta membangun <i>Institution Branding</i>	40.	persentase penelitian yang diaplikasikan	%/tahun	100	5	10	15	20	25	30	
		41.	Memiliki <i>Institution Branding</i>	Institusi	1	0	0	0	0	0	1	
		42.	Membuat penelitian yang aplikatif	Jumlah penelitian	5	1	1	1	2	2	5	

23	Melaksanakan pelatihan kepemimpinan bagi pimpinan	43.	Jumlah pimpinan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	% pimpinan	100	50	60	70	80	90	100	
24	Studi banding ke institusi lain terkait dengan tridharma PT	44.	Jumlah studi banding	Studi banding/tahun	2 kali/tahun	1	1	1	1	2	2	
25	Menciptakan core bussiness baru	45.	Jumlah prodi yang memiliki core bussiness baru	prodi	16	0	5	7	10	12	16	
26	Mengusulkan akreditasi perguruan tinggi pada level yang lebih baik (unggul)	46.	Usulan Akreditasi Institusi	Peringkat	Unggul	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	
27	Memberikan pelatihan pelayanan administrasi dan kearsipan bagi Tenaga Kependidikan	47.	persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	%	100	0	25	30	50	75	100	
		48.	Jumlah Kerjasama	Kerjasama prodi/tahun	2	2	2	2	2	2	2	
29	Implementasi kerjasama	49.	Persentase kerjasama yang dimplementasikan	%	100	25	30	40	50	75	100	

1.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Universitas Pasir Pengaraian mendapatkan pendanaan Anggaran Rp14.000.000.000,-. Total anggaran tahun 2021-2025 yang dibutuhkan UPP diperkirakan sebesar Rp70.000.000.000,- untuk Program-Program Teknis dan Dukungan Manajemen. Total anggaran ini diperkirakan juga akan meningkat disesuaikan dengan pengembangan universitas, serta Program Prioritas/Strategis Pemerintah Daerah (provinsi/kabupaten/kota) dan Pemerintah Pusat.

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis UPP tahun 2021-2025 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2021-2025, Arah Kebijakan Umum Rektor/Pimpinan, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas baik pada tingkat universitas maupun pada fakultas, lembaga dan unit-unit pelaksana. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan Rencana Strategis UPP ini harus diselaraskan.

Rencana strategis ini bersifat adaptif, apabila terjadi perubahan kondisi lingkungan strategis di luar prediksi dan menyebabkan terjadinya kendala besar dalam implementasi Rencana Strategis ini, maka Rencana Strategis ini dapat diubah atas inisiatif pimpinan universitas dan kemudian diajukan kepada Senat Universitas untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana Strategis ini dijabarkan lebih detail dalam dokumen Rencana Operasional (RENOP). Keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis ini akan dievaluasi dengan mengacu kepada target- target indikator kinerja yang telah ditetapkan.